Seminar Internasional Literasi / *International Seminar on Literacy* (SERASI)
Volume 1 (1) 1 – 28 Desember 2021
P-ISSN: …….. (Print) / E-ISSN: …….. (Online)
Doi: 10.25273/
The article is published with Open Access at http://e-journal.unipma.ac.id/index.php/WEWARAH

Analisis Kearifan Lokal dalam Legenda Tari Dongkrek: Perspektif Nilai Sosial Budaya

Supiniati ✉, Universitas PGRI Madiun
V. Teguh Suharto, Universitas PGRI Madiun
Dwi Rohman Soleh, Universitas PGRI Madiun

✉ *supiniati*@gmail.com

Abstract: Local wisdom represents cultural values inherited across generations and serves as a foundation for maintaining social harmony within communities. Folklore and traditional legends often contain moral, social, and cultural values that can be explored as educational resources. One of the cultural traditions that reflects local wisdom in Magetan Regency is the legend of Dongkrek Dance. This study aims to describe the forms of local wisdom contained in the legend of Dongkrek Dance and analyze them from a socio-cultural values perspective. The study employed a qualitative approach with a folklore content analysis design. Data were collected through documentation, interviews with cultural practitioners, observations, and literature studies. Data analysis involved data reduction, data presentation, interpretation, and conclusion drawing. The findings reveal that the Dongkrek Dance legend contains various forms of local wisdom, including mutual cooperation, social solidarity, leadership, courage, spiritual awareness, and cultural preservation. These values are reflected in the narrative structure, symbols, characters, and community traditions associated with Dongkrek performances. Furthermore, the socio-cultural values embedded in the legend remain relevant to contemporary society and can support character education and cultural literacy among students. The study concludes that the Dongkrek Dance legend functions not only as cultural heritage but also as a source of social and cultural values that contribute to community identity and educational development.

Keywords Local Wisdom, Dongkrek Dance, Social Values, Cultural Values, Folklore

Abstrak: Kearifan lokal merupakan nilai-nilai budaya yang diwariskan secara turun-temurun dan menjadi pedoman dalam kehidupan masyarakat. Cerita rakyat dan legenda daerah sering kali mengandung nilai moral, sosial, dan budaya yang dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran. Salah satu tradisi budaya yang mencerminkan kearifan lokal masyarakat Kabupaten Magetan adalah legenda Tari Dongkrek. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kearifan lokal yang terkandung dalam legenda Tari Dongkrek serta menganalisisnya dari perspektif nilai sosial budaya. Penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain analisis isi folklor. Data diperoleh melalui dokumentasi, wawancara dengan pelaku budaya, observasi, dan studi pustaka. Analisis data dilakukan melalui reduksi data, penyajian data, interpretasi, dan penarikan simpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa legenda Tari Dongkrek mengandung berbagai bentuk kearifan lokal yang meliputi gotong royong, solidaritas sosial, kepemimpinan, keberanian, religiositas, dan pelestarian budaya. Nilai-nilai tersebut tercermin dalam alur cerita, simbol-simbol pertunjukan, tokoh-tokoh yang terlibat, serta tradisi masyarakat yang menyertai pementasan Tari Dongkrek. Selain itu, nilai sosial budaya yang terdapat dalam legenda tersebut masih relevan dengan kehidupan masyarakat modern dan dapat dimanfaatkan dalam pendidikan karakter serta literasi budaya siswa. Penelitian ini menyimpulkan bahwa legenda Tari Dongkrek tidak hanya berfungsi sebagai warisan budaya, tetapi juga sebagai sumber nilai sosial budaya yang berkontribusi terhadap pembentukan identitas masyarakat dan pengembangan pendidikan.

Kata kunci: Kearifan Lokal, Tari Dongkrek, Nilai Sosial, Nilai Budaya, Folklor

PENDAHULUAN

Indonesia merupakan negara yang memiliki keberagaman budaya yang sangat kaya. Setiap daerah memiliki tradisi, adat istiadat, kesenian, dan cerita rakyat yang berkembang sebagai bagian dari identitas masyarakat. Keberadaan budaya lokal tersebut tidak hanya berfungsi sebagai warisan leluhur, tetapi juga mengandung berbagai nilai kehidupan yang dapat dijadikan pedoman dalam kehidupan bermasyarakat. Nilai-nilai tersebut dikenal sebagai kearifan lokal yang diwariskan secara turun-temurun melalui berbagai bentuk tradisi budaya.

Menurut Sibarani (2020), kearifan lokal merupakan pengetahuan asli masyarakat yang digunakan untuk mengatur kehidupan sosial dan menjaga keseimbangan hubungan manusia dengan lingkungan maupun sesama manusia. Kearifan lokal menjadi bagian penting dalam membangun identitas budaya sekaligus memperkuat karakter masyarakat di tengah perkembangan globalisasi yang semakin pesat.

Salah satu bentuk warisan budaya yang mengandung nilai kearifan lokal adalah legenda. Legenda merupakan cerita rakyat yang dipercaya pernah terjadi dan berkembang dalam kehidupan masyarakat sebagai sarana penyampaian nilai-nilai budaya. Danandjaja (2018) menyatakan bahwa legenda berfungsi sebagai media pewarisan nilai sosial, moral, dan budaya yang mencerminkan pandangan hidup masyarakat pendukungnya.

Kabupaten Magetan memiliki berbagai tradisi budaya yang masih dilestarikan hingga saat ini. Salah satu warisan budaya yang terkenal adalah Tari Dongkrek. Tari Dongkrek merupakan kesenian tradisional yang berasal dari Kecamatan Mejayan dan berkembang sebagai bagian dari identitas budaya masyarakat Magetan. Kesenian ini tidak hanya dikenal sebagai pertunjukan seni, tetapi juga memiliki latar belakang legenda yang sarat dengan nilai sosial budaya.

Legenda Tari Dongkrek berkisah tentang upaya seorang pemimpin daerah dalam mengatasi wabah penyakit yang melanda masyarakat. Melalui ritual budaya dan semangat kebersamaan masyarakat, wabah tersebut berhasil diatasi. Cerita tersebut kemudian diwujudkan dalam bentuk pertunjukan tari yang menggabungkan unsur gerak, musik, topeng, dan simbol-simbol budaya lainnya.

Dalam perspektif budaya, legenda Tari Dongkrek mengandung berbagai nilai yang masih relevan dengan kehidupan masyarakat saat ini. Nilai gotong royong, kepemimpinan, solidaritas sosial, keberanian, religiositas, dan pelestarian budaya menjadi bagian penting yang dapat dipelajari dari legenda tersebut. Nilai-nilai tersebut juga sejalan dengan tujuan pendidikan karakter yang saat ini menjadi fokus dalam sistem pendidikan nasional.

Penelitian yang dilakukan oleh Prasetyo (2022) menunjukkan bahwa folklor daerah memiliki peran penting dalam memperkuat identitas budaya dan karakter generasi muda. Penelitian lain oleh Wulandari dan Setiawan (2023) menyatakan bahwa cerita rakyat mengandung berbagai nilai sosial budaya yang dapat diintegrasikan dalam pembelajaran berbasis budaya lokal.

Meskipun Tari Dongkrek telah banyak dikaji dari aspek seni pertunjukan, kajian yang secara khusus menganalisis legenda Tari Dongkrek dari perspektif kearifan lokal dan nilai sosial budaya masih relatif terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk mengungkap nilai-nilai budaya yang terkandung dalam legenda tersebut sekaligus menunjukkan relevansinya dalam kehidupan masyarakat dan pendidikan.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan bentuk-bentuk kearifan lokal yang terdapat dalam legenda Tari Dongkrek serta menganalisisnya dari perspektif nilai sosial budaya.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain analisis isi folklor. Pendekatan kualitatif dipilih karena penelitian berfokus pada pemaknaan nilai-nilai sosial budaya yang terkandung dalam legenda Tari Dongkrek.

Sumber data utama penelitian berupa teks legenda Tari Dongkrek yang diperoleh dari berbagai sumber tertulis dan tradisi lisan masyarakat Magetan. Sumber data pendukung diperoleh melalui wawancara dengan budayawan, pelaku seni Dongkrek, tokoh masyarakat, serta dokumentasi kegiatan budaya yang berkaitan dengan Tari Dongkrek.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka, observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Studi pustaka digunakan untuk mengkaji berbagai literatur mengenai sejarah dan perkembangan Tari Dongkrek. Observasi dilakukan pada kegiatan pertunjukan budaya Dongkrek. Wawancara dilakukan untuk memperoleh informasi mengenai makna simbolik dan nilai budaya yang terkandung dalam legenda tersebut.

Analisis data menggunakan model Miles, Huberman, dan Saldaña (2014) yang meliputi reduksi data, penyajian data, dan penarikan simpulan. Keabsahan data dilakukan melalui triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

HASIL PENELITIAN

Nilai Gotong Royong dalam Legenda Tari Dongkrek

Hasil penelitian menunjukkan bahwa gotong royong merupakan nilai kearifan lokal yang paling dominan dalam legenda Tari Dongkrek. Ketika masyarakat menghadapi wabah penyakit, seluruh warga bekerja sama membantu satu sama lain tanpa membedakan status sosial.

Kebersamaan tersebut menjadi kekuatan utama dalam menghadapi berbagai persoalan yang mengancam kehidupan masyarakat. Nilai gotong royong yang tercermin dalam legenda menunjukkan pentingnya solidaritas sosial sebagai fondasi kehidupan bermasyarakat.

Nilai Kepemimpinan dan Tanggung Jawab Sosial

Legenda Tari Dongkrek menampilkan sosok pemimpin yang memiliki kepedulian tinggi terhadap keselamatan masyarakat. Pemimpin digambarkan sebagai individu yang bertanggung jawab, berani mengambil keputusan, dan mengutamakan kepentingan bersama.

Nilai kepemimpinan tersebut menunjukkan bahwa seorang pemimpin tidak hanya memiliki kekuasaan, tetapi juga memiliki tanggung jawab moral untuk melindungi dan melayani masyarakat yang dipimpinnya

Nilai Keberanian dalam Menghadapi Tantangan

Keberanian menjadi nilai penting yang tercermin dalam perjuangan masyarakat menghadapi wabah penyakit. Tokoh-tokoh dalam legenda menunjukkan sikap pantang menyerah serta keyakinan bahwa setiap persoalan dapat diatasi melalui usaha dan kebersamaan.

Nilai keberanian tersebut menjadi inspirasi bagi masyarakat untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan dengan optimisme dan semangat juang yang tinggi.

Nilai Religiusitas dan Spiritualitas

Legenda Tari Dongkrek juga mengandung nilai religiusitas yang tercermin melalui doa, ritual budaya, dan keyakinan masyarakat terhadap kekuatan Tuhan dalam menghadapi musibah. Nilai ini menunjukkan adanya hubungan harmonis antara manusia dan Sang Pencipta.

Kepercayaan terhadap nilai spiritual menjadi sumber kekuatan moral yang membantu masyarakat menghadapi berbagai kesulitan hidup.

Nilai Pelestarian Budaya

Keberlangsungan Tari Dongkrek hingga saat ini menunjukkan kuatnya komitmen masyarakat dalam melestarikan warisan budaya leluhur. Tradisi tersebut menjadi media pewarisan nilai budaya kepada generasi muda.

Melalui pelestarian Tari Dongkrek, masyarakat tidak hanya menjaga bentuk kesenian, tetapi juga mempertahankan nilai-nilai sosial budaya yang terkandung di dalamnya.

PEMBAHASAN

Hasil penelitian menunjukkan bahwa legenda Tari Dongkrek mengandung berbagai bentuk kearifan lokal yang masih relevan dengan kehidupan masyarakat saat ini. Kearifan lokal tersebut tercermin melalui nilai gotong royong, kepemimpinan, keberanian, religiositas, solidaritas sosial, dan pelestarian budaya. Nilai-nilai tersebut tidak hanya menjadi bagian dari cerita rakyat, tetapi juga merepresentasikan pandangan hidup masyarakat Magetan yang diwariskan secara turun-temurun.

Nilai gotong royong yang ditemukan dalam legenda Tari Dongkrek menunjukkan pentingnya kerja sama dalam menyelesaikan permasalahan bersama. Dalam cerita, masyarakat menghadapi wabah penyakit dengan semangat kebersamaan dan saling membantu. Temuan ini sejalan dengan pendapat Koentjaraningrat (2019) yang menyatakan bahwa gotong royong merupakan salah satu ciri utama budaya masyarakat Indonesia yang berfungsi memperkuat solidaritas dan integrasi sosial. Melalui gotong royong, masyarakat mampu membangun kekuatan kolektif dalam menghadapi berbagai tantangan kehidupan.

Selain gotong royong, nilai kepemimpinan juga menjadi unsur penting dalam legenda Tari Dongkrek. Sosok pemimpin dalam cerita digambarkan memiliki tanggung jawab sosial yang tinggi terhadap kesejahteraan masyarakat. Pemimpin tidak hanya berfungsi sebagai pengambil keputusan, tetapi juga menjadi teladan dalam menghadapi kesulitan dan menjaga persatuan masyarakat. Temuan ini mendukung pandangan Sibarani (2020) yang menjelaskan bahwa kearifan lokal sering kali mengandung nilai kepemimpinan yang berorientasi pada kepentingan bersama dan kesejahteraan komunitas.

Nilai keberanian yang terdapat dalam legenda menunjukkan sikap pantang menyerah dalam menghadapi ancaman dan kesulitan. Keberanian tersebut tidak hanya dimaknai sebagai kekuatan fisik, tetapi juga sebagai kekuatan moral untuk tetap berusaha dan optimis dalam menghadapi persoalan. Dalam konteks pendidikan karakter, nilai keberanian dapat menjadi sarana untuk membentuk peserta didik yang memiliki ketangguhan, percaya diri, dan mampu menghadapi berbagai tantangan secara positif.

Aspek religiusitas yang ditemukan dalam legenda Tari Dongkrek memperlihatkan adanya hubungan erat antara kehidupan sosial masyarakat dan nilai-nilai spiritual. Masyarakat tidak hanya mengandalkan usaha manusiawi, tetapi juga memanjatkan doa serta memohon pertolongan Tuhan dalam menghadapi musibah. Nilai religiusitas tersebut sejalan dengan pendapat Geertz (2018) yang menyatakan bahwa budaya dan kepercayaan masyarakat sering kali menjadi satu kesatuan yang membentuk sistem nilai dalam kehidupan sosial.

Penelitian ini juga menemukan bahwa legenda Tari Dongkrek mengandung nilai solidaritas sosial yang kuat. Solidaritas terlihat melalui kepedulian antaranggota masyarakat dalam menghadapi wabah penyakit. Setiap individu memiliki kesadaran untuk menjaga keselamatan bersama sehingga tercipta hubungan sosial yang harmonis. Nilai ini relevan dengan kehidupan masyarakat modern yang menghadapi berbagai tantangan sosial akibat perkembangan teknologi dan perubahan budaya.

Selain itu, pelestarian Tari Dongkrek sebagai warisan budaya menunjukkan adanya kesadaran masyarakat terhadap pentingnya menjaga identitas budaya daerah. Pelestarian budaya tidak hanya berfungsi mempertahankan kesenian tradisional, tetapi juga menjaga keberlangsungan nilai-nilai sosial budaya yang terkandung di dalamnya. Temuan ini mendukung pendapat Danandjaja (2018) yang menyatakan bahwa folklor berfungsi sebagai media pewarisan budaya dan sarana pendidikan nilai bagi generasi berikutnya.

Dalam konteks pendidikan, nilai-nilai yang terkandung dalam legenda Tari Dongkrek memiliki relevansi yang tinggi dengan penguatan pendidikan karakter. Nilai gotong royong, tanggung jawab, keberanian, religiusitas, dan kepedulian sosial dapat diintegrasikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, Pendidikan Pancasila, maupun kegiatan literasi budaya di sekolah dasar. Dengan demikian, legenda daerah dapat dimanfaatkan sebagai sumber belajar yang kontekstual sekaligus memperkuat identitas budaya peserta didik.

Secara keseluruhan, hasil penelitian menunjukkan bahwa legenda Tari Dongkrek tidak hanya berfungsi sebagai cerita rakyat atau hiburan tradisional, tetapi juga sebagai sumber kearifan lokal yang mengandung nilai-nilai sosial budaya penting bagi kehidupan masyarakat dan dunia pendidikan. Oleh karena itu, upaya pelestarian dan pemanfaatan legenda daerah perlu terus dilakukan agar nilai-nilai budaya yang terkandung di dalamnya tetap hidup dan diwariskan kepada generasi muda.

SIMPULAN

Legenda Tari Dongkrek mengandung berbagai bentuk kearifan lokal yang mencerminkan nilai-nilai sosial budaya masyarakat Kabupaten Magetan. Nilai-nilai tersebut meliputi gotong royong, kepemimpinan, keberanian, religiusitas, solidaritas sosial, dan pelestarian budaya yang diwariskan melalui tradisi lisan maupun praktik budaya masyarakat.

Nilai gotong royong dan solidaritas sosial menunjukkan pentingnya kerja sama dan kepedulian antaranggota masyarakat dalam menghadapi berbagai persoalan kehidupan. Nilai kepemimpinan mencerminkan tanggung jawab seorang pemimpin terhadap kesejahteraan masyarakat, sedangkan nilai keberanian menunjukkan semangat pantang menyerah dalam menghadapi tantangan dan kesulitan.

Aspek religiusitas yang terdapat dalam legenda memperlihatkan hubungan harmonis antara manusia dan Tuhan sebagai sumber kekuatan spiritual dalam kehidupan. Sementara itu, nilai pelestarian budaya menunjukkan komitmen masyarakat dalam menjaga identitas budaya daerah melalui keberlangsungan Tari Dongkrek sebagai warisan budaya leluhur.

Berdasarkan perspektif nilai sosial budaya, legenda Tari Dongkrek memiliki relevansi yang tinggi dengan kehidupan masyarakat modern dan dunia pendidikan. Nilai-nilai yang terkandung di dalamnya dapat dimanfaatkan sebagai sumber pembelajaran karakter, literasi budaya, serta penguatan identitas budaya peserta didik. Oleh karena itu, legenda Tari Dongkrek perlu terus dilestarikan dan dikembangkan sebagai bagian dari warisan budaya yang memiliki fungsi edukatif bagi generasi mendatang.

DAFTAR PUSTAKA

Danandjaja, J. (2018). *Folklor Indonesia: Ilmu Gosip, Dongeng, dan Lain-Lain*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti.

Endraswara, S. (2021). *Metodologi Penelitian Folklor: Konsep, Teori, dan Aplikasi*. Yogyakarta: CAPS.

Geertz, C. (2018). *The Interpretation of Cultures*. New York: Basic Books.

Koentjaraningrat. (2019). *Pengantar Ilmu Antropologi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Miles, M. B., Huberman, A. M., & Saldaña, J. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook* (3rd ed.). Thousand Oaks: Sage Publications.

Prasetyo, A. (2022). Kearifan lokal dalam cerita rakyat sebagai media pendidikan karakter generasi muda. *Jurnal Pendidikan Budaya dan Karakter*, 7(2), 85–97.

Ratna, N. K. (2020). *Metodologi Penelitian Kajian Budaya dan Ilmu Sosial Humaniora pada Umumnya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Sibarani, R. (2020). *Kearifan Lokal: Hakikat, Peran, dan Metode Tradisi Lisan*. Jakarta: Asosiasi Tradisi Lisan.

Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

Sulasman, & Gumilar, S. (2020). *Teori-Teori Kebudayaan: Dari Teori hingga Aplikasi*. Bandung: Pustaka Setia.

Wulandari, R., & Setiawan, D. (2023). Nilai sosial budaya dalam folklor daerah sebagai sumber pembelajaran berbasis kearifan lokal. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 13(1), 44–58.

Yunus, R. (2019). *Transformasi Nilai-Nilai Budaya Lokal dalam Kehidupan Masyarakat Modern*. Makassar: Social Politic Genius.

Zubaedi. (2021). *Pendidikan Berbasis Masyarakat: Upaya Menawarkan Solusi terhadap Berbagai Problem Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.